

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan paradigma bisnis global menunjukkan pergeseran penilaian kinerja perusahaan dari yang semula berfokus pada aspek keuangan menuju pendekatan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Perubahan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran terhadap isu perubahan iklim, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik yang menuntut perusahaan tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga menunjukkan akuntabilitas atas dampak operasionalnya terhadap lingkungan dan masyarakat (Friede & Bassen, 2015). Tren investasi global juga menunjukkan bahwa investor semakin mempertimbangkan faktor keberlanjutan sebagai indikator kualitas perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam konteks Indonesia, tuntutan terhadap praktik bisnis berkelanjutan semakin menguat, terutama pada sektor industri ekstraktif seperti pertambangan batubara yang memiliki karakteristik risiko lingkungan tinggi. Sektor ini memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional melalui ekspor dan impor negara, namun sekaligus menghadapi tekanan publik terkait dampak ekologis yang ditimbulkan. Regulasi nasional melalui kebijakan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan perusahaan terbuka untuk menyampaikan laporan keberlanjutan sebagai bagian dari transparansi informasi kepada pemangku

kepentingan (OJK, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa praktik pelaporan keberlanjutan telah menjadi bagian dari standar tata kelola perusahaan di Indonesia.

Meskipun regulasi dan tuntutan publik terhadap transparansi keberlanjutan semakin meningkat, tidak semua perusahaan mampu menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan benar-benar memberikan manfaat ekonomis. Sebagian perusahaan masih memandang pengungkapan ESG hanya sebagai kewajiban administratif, bukan sebagai strategi peningkatan kinerja. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan akademik mengenai apakah praktik *ESG disclosure* benar-benar berkorelasi dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan atau sekadar menjadi simbol legitimasi organisasi.

Laporan yang dirilis oleh PricewaterhouseCoopers menunjukkan bahwa tren pelaporan ESG perusahaan di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun kualitas dan konsistensinya masih bervariasi (PwC, 2022). Di sisi lain, laporan dari Climate Transparency menegaskan bahwa sektor energi berbasis fosil, termasuk batubara, merupakan kontributor utama emisi karbon global (Transparency., 2021). Fakta ini menempatkan perusahaan subsektor batubara dalam posisi strategis sekaligus rentan, karena mereka harus menyeimbangkan tuntutan profitabilitas dengan tekanan keberlanjutan.

Selain tekanan terhadap aspek keberlanjutan, kinerja perusahaan subsektor batubara juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya

fluktuasi harga komoditas. Salah satu indikator yang mencerminkan kondisi tersebut adalah Harga Batubara Acuan (HBA) yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai referensi harga dalam perdagangan batubara. Perubahan HBA dapat berdampak langsung terhadap pendapatan dan profitabilitas perusahaan, sehingga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, dalam menganalisis pengaruh faktor internal seperti *ESG Disclosure* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, perlu dipertimbangkan faktor eksternal berupa HBA yang dapat mencerminkan kondisi industri secara lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan perspektif teori stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholder) dalam menjalankan aktivitas bisnisnya guna memperoleh dukungan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Freeman & Phillips, 2021). Dalam konteks ini, pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder melalui penyampaian informasi terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. *ESG disclosure* umumnya disusun berdasarkan standar internasional yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative*. Pengungkapan ESG diharapkan mampu meningkatkan citra perusahaan, kepercayaan investor, serta mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Selain teori stakeholder, penelitian ini juga didukung oleh teori legitimasi yang menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh

penerimaan sosial dengan menyesuaikan aktivitas operasionalnya terhadap norma dan harapan masyarakat (Deegan, 2019). Melalui pengungkapan ESG, perusahaan berusaha menunjukkan bahwa aktivitas operasional yang dilakukan telah sesuai dengan nilai sosial dan lingkungan yang berlaku di masyarakat, khususnya pada industri pertambangan batubara yang memiliki risiko lingkungan tinggi.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki (Brigham & Houston, 2019). Selain itu, ukuran perusahaan dipertimbangkan sebagai variabel independen karena ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas sumber daya, stabilitas operasional, serta akses terhadap pendanaan yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan (Dang & Yang, 2018).

Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan, yaitu Harga Batubara Acuan (HBA). Dalam perspektif teori permintaan dan penawaran, harga komoditas dipengaruhi oleh kondisi pasar global, di mana peningkatan permintaan batubara dapat mendorong kenaikan harga batubara. Kenaikan Harga Batubara Acuan (HBA) dapat meningkatkan pendapatan perusahaan subsektor batubara sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara ESG disclosure dan kinerja keuangan, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa *ESG disclosure*

berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Friede & Bassen, 2015). Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan indikator berbasis pasar seperti nilai perusahaan atau Tobin's Q, sehingga penelitian yang menggunakan ROA sebagai proksi kinerja keuangan masih relatif terbatas. Celah penelitian juga terlihat dari masih terbatasnya penelitian yang menguji pengaruh faktor internal perusahaan seperti *ESG disclosure* dan ukuran perusahaan, serta faktor eksternal berupa Harga Batubara Acuan (HBA), terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor batubara secara simultan.

HPenelitian ini memiliki kebaruan dalam tiga aspek. Pertama, dari sisi kombinasi variabel, penelitian ini mengintegrasikan Harga Batubara Acuan (HBA) sebagai faktor eksternal bersama *ESG Disclosure* dan ukuran perusahaan sebagai faktor internal dalam satu model penelitian profitabilitas, yang belum banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya. Kedua, dari sisi periode, penelitian ini menggunakan periode 2020-2024 yang mencakup kondisi pasar yang sangat dinamis, mulai dari tekanan pandemi COVID-19, lonjakan harga batubara akibat krisis energi global 2022, hingga normalisasi harga pada 2023-2024, sehingga memberikan gambaran yang lebih representatif tentang determinan profitabilitas dalam berbagai kondisi pasar. Ketiga, dari sisi objek, penelitian ini secara spesifik berfokus pada perusahaan subsektor batubara di BEI yang memiliki karakteristik unik sebagai industri ekstraktif berbasis komoditas dengan

tekanan legitimasi sosial dan lingkungan yang tinggi, sehingga berkontribusi pada pengembangan literatur yang masih relatif terbatas pada sektor ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian empiris yang mampu memberikan bukti komprehensif mengenai pengaruh *ESG disclosure*, ukuran perusahaan, dan Harga Batubara Acuan (HBA) terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor batubara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi profitabilitas perusahaan, khususnya dalam industri pertambangan batubara yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor, regulator, dan manajemen perusahaan dalam menilai relevansi pengungkapan ESG serta kondisi pasar komoditas terhadap kinerja perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **“Pengaruh *Environmental, Social and Governance (ESG Disclosure)*, Ukuran Perusahaan dan Harga Batubara Acuan (HBA) terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Perusahaan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama terkait keberlanjutan dan kinerja keuangan pada

perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, yaitu:

1. Tingkat pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG *Disclosure*) pada perusahaan subsektor batubara masih menunjukkan perbedaan antarperusahaan, baik dari segi jumlah maupun kualitas informasi yang disajikan.
2. Ukuran perusahaan yang berbeda-beda mencerminkan perbedaan kapasitas sumber daya, akses pendanaan, serta kemampuan operasional perusahaan. Perbedaan skala tersebut diduga memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, meningkatkan efisiensi, serta menghasilkan laba.
3. Harga Batubara Acuan (HBA) mengalami fluktuasi selama periode 2020–2024 yang diduga memengaruhi kondisi keuangan perusahaan subsektor batubara. Perubahan harga komoditas batubara diduga memengaruhi pendapatan dan profitabilitas perusahaan karena sebagian besar aktivitas operasional perusahaan bergantung pada penjualan batubara.
4. Kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan pola yang fluktuatif selama periode 2020–2024. Pada beberapa perusahaan, ROA mengalami perubahan yang tidak stabil, yang mengindikasikan adanya pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

5. Hubungan antara *ESG Disclosure* dan kinerja keuangan perusahaan masih belum menunjukkan hasil yang konsisten dalam penelitian empiris sebelumnya. Di satu sisi, pengungkapan ESG diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder dan reputasi perusahaan, namun di sisi lain implementasinya berpotensi menimbulkan biaya tambahan yang dapat memengaruhi profitabilitas.
6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan juga masih menjadi perdebatan dalam literatur penelitian. Beberapa studi menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki kinerja lebih baik karena sumber daya yang lebih kuat, sementara penelitian lain menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjamin peningkatan profitabilitas.
7. Pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor batubara juga menjadi faktor penting karena karakteristik industri yang sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar komoditas global. Fluktuasi harga batubara dapat memengaruhi tingkat pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
8. Masih terbatasnya penelitian empiris yang secara simultan menguji pengaruh *ESG Disclosure*, ukuran perusahaan, dan Harga Batubara Acuan (HBA) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor batubara di Indonesia, khususnya menggunakan data panel periode 2020–2024, menunjukkan adanya *research gap* yang perlu

dikaji lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada pengujian pengaruh *ESG Disclosure*, ukuran perusahaan, dan Harga Batubara Acuan (HBA) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Pengukuran *ESG Disclosure* dilakukan menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan indikator yang relevan, sedangkan ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset. Variabel Harga Batubara Acuan (HBA) diukur berdasarkan rata-rata harga batubara acuan tahunan yang ditetapkan pemerintah. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memenuhi kriteria sampel selama periode 2020–2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024?

2. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024?
3. Bagaimana Harga Batubara Acuan (HBA) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024?
4. Bagaimana *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Disclosure, ukuran perusahaan, dan Harga Batubara Acuan (HBA) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Disclosure terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure*, ukuran perusahaan, dan Harga Batubara Acuan (HBA) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan manajemen keuangan, terkait hubungan antara *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure*, ukuran perusahaan dan Harga Batubara Acuan (HBA) terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur empiris mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi *Return on Assets* (ROA), khususnya pada perusahaan subsektor batubara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui optimalisasi pengungkapan ESG, pengelolaan skala perusahaan secara

efektif, serta kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan Harga Batubara Acuan (HBA). Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam menilai kinerja, keberlanjutan, dan sensitivitas perusahaan terhadap fluktuasi harga komoditas pada sektor pertambangan batubara.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara terencana dan sistematis agar seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Setiap tahapan dirancang untuk memberikan alur kerja yang jelas, dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Dengan adanya jadwal penelitian ini, diharapkan pelaksanaan penelitian dapat dilakukan secara terarah, efisien, serta mampu menghasilkan temuan yang valid dan relevan. Detail jadwal kegiatan penelitian ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1

Jadwal Penelitian

No	Tahun	2026																			
	Bulan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Skripsi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x									
2	Konsultasi					x	x	x	x	x	x	x									
3	Revisi Skripsi			x		x		x		x			x	x	x						

No	Tahun	2026																			
	Bulan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
4	Pengumpulan Data					x	x														
5	Analisis Data			x	x	x															
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																	x			
7	Pendaftaran Munaqasyah																		x		
8	Munaqasyah																				x
9	Revisi Skripsi																				x

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dengan tujuan memberikan gambaran yang terstruktur mengenai alur pembahasan dan tahapan penelitian yang dilaksanakan. Setiap bab disusun secara berkesinambungan dan saling terkait sehingga membentuk kerangka pemikiran yang utuh dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran konseptual, serta perumusan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini memuat metode dan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data secara deskriptif dan inferensial, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

Bab V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak terkait dan penelitian selanjutnya.

Dengan sistematika penulisan tersebut, diharapkan pembahasan dalam skripsi ini dapat tersaji secara terstruktur, sistematis, dan mampu menunjukkan keterkaitan yang jelas antara landasan teori, metode penelitian, serta hasil empiris yang diperoleh.